

**ABSTRAK**

**Muhimmatul Muna Fadhlika, NIM. 1910110069, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketakwaan Siswa Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus”, Program Strata 1 Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus, 2023.**

Penelitian dilatarbelakangi oleh keresahan para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam hal pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ketakwaan siswa Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus, untuk mengetahui implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ketakwaan siswa Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus, untuk mengetahui faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ketakwaan siswa Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus.

Peneliti melakukan *field research* (penelitian lapangan) lewat pendekatan kualitatif. Lalu teknik pengumpulan data peneliti kumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa Anak Berkebutuhan Khusus. Sementara analisis data peneliti lakukan dengan mereduksi data, menyajikan data kemudian mengambil kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus dilaksanakan dengan memanfaatkan video sebagai media pembelajaran. Adapun metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. (2) Ketakwaan siswa Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek yang pertama yaitu aspek kognitif, dibuktikan dengan para siswa Anak Berkebutuhan Khusus sudah mengimani adanya Allah SWT, para malaikat, para rasul, kitab-kitab Allah, hari akhir, surga, neraka, dan qadha' qadar Allah. Aspek kedua, yaitu aspek afektif, dibuktikan dengan akhlaq para peserta didik yang santun terhadap sesama, terutama terhadap orang yang lebih tua. Aspek ketiga, yaitu aspek psikomotorik, dibuktikan dengan kemampuan para siswa membaca dan memahami surat-surat pendek Al-Qur'an. (3) Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya akses internet dan Youtube, ekstrakurikuler, dan Peringatan Hari Besar Islam. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu mengajar yang terbatas dan keadaan siswa Anak Berkebutuhan Khusus yang labil. Solusi yang diberikan guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah pihak sekolah menawarkan fasilitas berupa asrama, selain itu pihak sekolah juga melakukan pelatihan Kelompok Kerja Guru.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Agama Islam, Ketakwaan, Anak Berkebutuhan Khusus.*